

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di Majelis Taklim Nurus Syifa desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala yaitu meliputi: Bimbingan Pembacaan Amaliyah Ratibul Haddad, pembacaan Maulid Habsyi dan Kitab Safinatun Naja, bacaan Al-Qur'an dan Tajwid, pembelajaran Kitab Tafsir serta Kitab At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an, pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah Al-Kubro, kegiatan Majelis Taklim Bulanan Nurus Syifa dan bimbingan Nasehat terhadap Masyarakat. Adapun bimbingan agama Islam yang disampaikan di Majelis Taklim Nurus Syifa tersebut menggunakan metode ceramah secara langsung, nasehat dan tanya jawab. Sedangkan untuk materinya menggunakan kitab-kitab yaitu: Al-Qur'an, aqidah, tauhid, fikih, akhlaq dan tafsir.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada Majelis Taklim Nurus Syifa desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala yaitu: Faktor pendukung yang meliputi adanya masjid, sound system, media sosial, tempat parkir yang luas, jamaah majelis yang istiqomah hadir, fasilitas yang cukup memadai, dan majelis taklim Nurus Syifa ini mendapatkan

dana dari swadaya masyarakat, dari anggota, serta sumbangan dari orang yang dermawan. Adapun faktor penghambat nya yang meliputi: Adanya perkataan orang yang merendahkan atau tidak suka dengan Majelis Taklim Nurus Syifa, masih kurang lengkap nya fasilitas, masyarakat tidak hadir dengan istiqomah kemungkinan sibuk dengan pekerjaan yang lain, kurangnya sumber daya manusia dalam membantu berjalannya kegiatan.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat agar lebih memahami terhadap pembelajaran ataupun bimbingan agama Islam serta selalau mengamalkan ilmu yang telah didapat.
2. Untuk masyarakat agar terus bisa untuk meluangkan waktu supaya hadir istiqomah di majelis ilmu.
3. Bagi masyarakat agar bersemangat dalam mengikuti semua pembelajaran bimbingan agama Islam yang dilakukan supaya dapat menambah wawasan dan juga termotivasi dengan nasehat yang disampaikan.
4. Kepada guru yaitu khodimul majelis supaya terus memberikan semangat dalam menuntut ilmu dan juga memotivasi masyarakat agar berperan aktif dalam kegiatan bimbingan agama Islam di majelis taklim Nurus Syifa maupun diluar majelis.
5. Peneliti juga menyarankan kepada masyarakat supaya berperan aktif dan selalu ikut berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan pembelajaran yang ada di majelis agar ilmu yang di dapat bermanfaat dan membawa kebaikan bagi diri sendiri ataupun orang lain.